

KONDILOMA AKUMINATA

Dr. Pasid Harlisa, SpKK
Universitas Sultan Agung
Semarang, April 2008

DEFINISI

- Adalah penyakit kulit yang disebabkan *Human Papilloma Virus* (HPV) jenis tertentu, ditandai tumor menyerupai kutil di daerah genital, warna seperti daging dengan gambaran *cauliflower*.

ETIOPATOGENESIS

- Ada 20 jenis yang menginfeksi genitalia paling sering *Human Papilloma Virus* (HPV) tipe 6,11
- Penularan melalui kontak seksual genital-genital, genital-oral atau genital-anal. Dapat juga melalui transmisi perinatal dan terjadi *external genital wart*.

ETIOPATOGENESIS

- Mikroabrasi pada permukaan mukosa → virion masuk dalam lapisan basal. Disini terjadi stimulasi pembelahan cepat dan ekspresi gen HPV. Selanjutnya virion bergerak ke lapisan epidermis yang lebih atas dan terjadi differensiasi lebih lanjut (terbentuk capsid dan partikel protein virus lain). Akhirnya terjadi pelepasan virus bersama epitel yang deskuamasi dan menginfeksi lapisan basal lain.

GAMBARAN KLINIS

- Asimtomatis, jika menimbulkan ketidaknyamanan karena gatal, lembab (menimbulkan *discharge*), perdarahan, dispareunia.
- Klinis dalam berbagai morfologi :
 - kondiloma akuminatum
 - papula halus
 - papula keratotik
 - veruka plana

GAMBARAN KLINIS



Gambar 18-3. Kondiloma akuminata di anus pada penderita anal seks.



Gambar 18-1. Kondiloma akuminata di vagina.



Gambar 18-2. kondiloma akuminata perinium.

GAMBARAN KLINIS

- Infeksi subklinis hanya tampak dengan alat bantu (asam asetat 3-5%, lensa pembesar)
- Infeksi laten tidak tampak infeksi secara klinis, alat bantu atau histoPA. Hanya dapat dideteksi dengan tehnik biomolekuler melihat DNA HPV

LABORATORIUM

- Acetowhitening
- Pap Smear
- Histo PA
- Deteksi DNA HPV
- Serologi

DIAGNOSIS BANDING

- Veruka vulgaris
- Kondiloma lata
- Karsinoma sel skuamosa
- Moluskum contagiosum

KOMPLIKASI

- Kerusakan lapisan *kulit yang localized*
- Perubahan menjadi ganas
- Transmisi ke janin atau pasangan seksual
- Kekambuhan

PENATALAKSANAAN

- Tujuan utama terapi KA adalah menghilangkan gejala klinis (*warts*) yang tampak.
- Ditinjau dari segi pelaku pengobatan digolongkan :
- Pengobatan oleh penderita sendiri (podofilotoksin dan imiquimod)
- Pengobatan oleh dokter (podofilin, TCA, 5-Fluorourasil, elektrokauter dan kuretase, laser dan injeksi interferon)

PENCEGAHAN

- Kondom tidak dapat melindungi infeksi HPV
- Hubungan seksual sehat

PROGNOSIS

Walaupun sering residif prognosisnya baik.
Kekambuhan dapat terjadi karena:

- Infeksi ulang
- Masa inkubasi HPV yang panjang
- Lesi subklinis
- Virus yang menetap pada kulit sekitar lesi
- Keadaan imunosupresi yang mendasari



Terima kasih